

# Digitalisasi Akuntansi, Persaingan dan Jejaring Sosial Pada UMKM Kuliner Palembang

Dwirini Dwirini<sup>1</sup>, Shufia Zuhroh<sup>2\*</sup>, Rini Subekti<sup>3</sup>

Universitas Terbuka<sup>1,2,3</sup>

[dwirinid14@ecampus.ut.ac.id](mailto:dwirinid14@ecampus.ut.ac.id), [shufiazuhroh@ecampus.ut.ac.id](mailto:shufiazuhroh@ecampus.ut.ac.id), [bektirini@ecampus.ut.ac.id](mailto:bektirini@ecampus.ut.ac.id)

\*Corresponding Author

Diajukan : 23 Nopember 2024

Disetujui : 12 Januari 2025

Dipublikasi : 13 Januari 2025

## ABSTRACT

*The phenomenon that is the subject of this research is the digitalization of accounting content which has been four years since the publication of the vision for Indonesia's payment system in 2025 which resulted in 5 (five) visions proposing a positive flow of digitalization developing in a conducive digital economic and financial ecosystem. This research aims to prove the influence of digitalization of accounting, competition, and social networks on modern management accounting in the MSME sector in the city of Palembang. From these problems, researchers see that there is digital potential for Palembang City MSMEs to be used as research objects, with 383 questionnaires to be processed. In analyzing data, researchers used SmartPLS. SmartPLS is an effective tool for analyzing complex relationship models with a large number of constructs and indicators. This research shows that the digitalization of accounting, competition and social networks have a significant positive influence. With the magnitude of the influence of each indicator in this research being  $R^2 = 73.9\%$ , this means that 73.9 percent of modern management accounting in the culinary sector of the city of Palembang is influenced by the third variable, namely digitalization of accounting, social networks and market competition and so on, 26.1 percent is influenced by variables outside this.*

**Keywords:** *Digitalization of Accounting, Competition, Social Networks and Modern Management Accounting.*

## PENDAHULUAN

Perubahan dunia yang sangat cepat, tidak terduga, dipengaruhi oleh banyak faktor yang sulit dikontrol dan muncul ketidakpastian dikenal era VUCA (*Volatility, Uncertainty, Complexity and Ambiguity*) maka baik itu individu, masyarakat maupun organisasi harus memiliki kemampuan beradaptasi untuk mengambil keputusan dan mengartikulasikan strategi dalam menghadapi perubahan. Seiring perubahan besar ini berkaitan dengan perkembangan teknologi dan informasi yang terus berkembang pesat.

Kecepatan teknologi dan informasi setelah pandemi Covid-19 yang mewajibkan *social distancing* dalam mengurangi penularan virus corona mengakibatkan semua hal dilakukan berbasis digital. Proses kecepatan teknologi dan informasi dapat menjadi tantangan dan peluang bagi ketahanan individu, masyarakat maupun organisasi. Tantangan berupa pembatasan aktivitas ekonomi yang membuat organisasi/perusahaan harus adaptif terhadap perubahan-perubahan yang ada. Adapun peluangnya berupa pemanfaatan kemajuan teknologi dengan mengubah, menciptakan dan mengimplementasikan ide dan inovasi secara online.

Digitalisasi akuntansi yang mengacu pada proses transformasi secara digital dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan yang menjadi representasi informasi akuntansi dalam format digital. Sistem informasi akuntansi menjadi cara dalam digitalisasi akuntansi agar organisasi mampu mengoptimalkan kegiatan bisnisnya. Digitalisasi akuntansi yang sudah berjalan saat ini dapat mengurangi kebutuhan akan pencatatan pembukuan laporan keuangan menggunakan kertas dan menginput secara manual sehingga tercipta efisiensi dan hemat biaya administrasi.

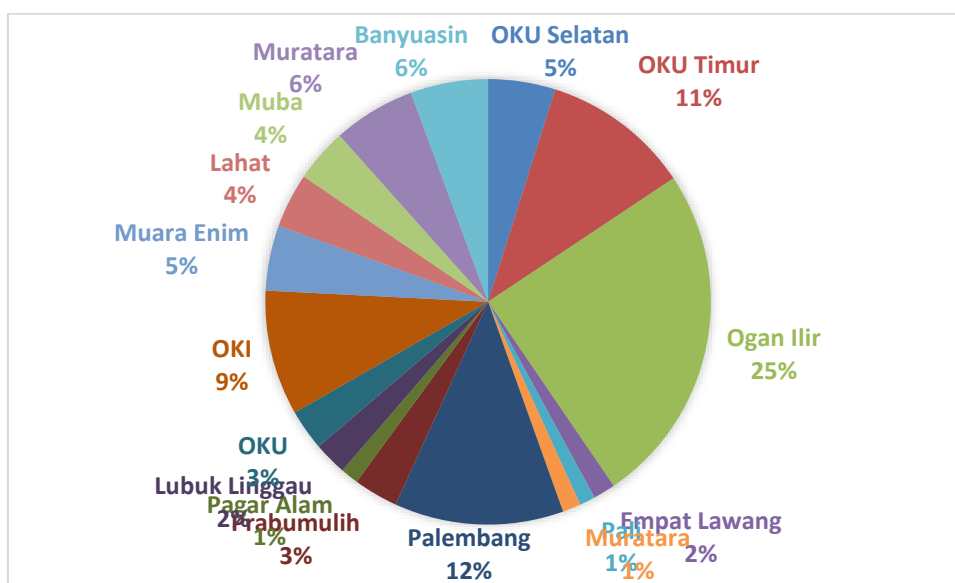
Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) digital merupakan salah satu kunci

pemulihan ekonomi nasional dan peningkatan daya tahan ekonomi. Nilai ekonomi digital di Asia Tenggara tahun 2021 sebesar USD 174 Miliar dan diprediksi mencapai USD 1 Triliun pada tahun 2030. Populasi UMKM online di Asia Tenggara telah mencapai 440 juta orang dan makin meningkat sehingga potensi ekonomi digital juga akan meningkat.

Persaingan di sektor kuliner semakin intensif dengan adanya banyak pelaku usaha yang berinovasi dan berusaha menarik perhatian konsumen. Dalam konteks ini, akuntansi manajemen modern yang menggabungkan teknologi digital menjadi sangat penting. Digitalisasi akuntansi memungkinkan UMKM kuliner untuk memiliki sistem yang lebih terintegrasi dan efisien dalam memantau kinerja keuangan, mengelola biaya, serta merencanakan strategi bisnis yang lebih tepat sasaran.

Akuntansi manajemen modern merupakan perkembangan dari konsep akuntansi manajemen tradisional. Konsep akuntansi manajemen tradisional adalah ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi sampai penyajian laporan keuangan perusahaan untuk kepentingan internal yaitu manajer dan menjadikan dasar kepada manajer untuk membuat keputusan bisnis perusahaan. Untuk konsep akuntansi manajemen modern adalah ketentuan dan penggunaan informasi akuntansi sampai penyajian laporan keuangan perusahaan tidak hanya diperuntukkan pihak internal saja, tapi juga diperuntukkan pihak eksternal dan penyajian laporan non keuangan perusahaan. Konsep akuntansi manajemen modern lebih disukai karena menyediakan ketersediaan informasi yang luas dan intensif. Ketersediaan informasi berguna untuk manajemen inti dalam membuat keputusan berbasis *cost* dan *benefit* sehingga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Jumlah UMKM di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 79.115 usaha. Kabupaten Ogan Ilir, Palembang, Ogan Komering Ulu dan Ogan Komering Ilir menjadi kabupaten/kota dengan jumlah UMKM terbanyak, dimana masing-masing terdapat lebih dari 7 ribu usaha. Jumlah usaha ini sangat berbeda dengan kabupaten/kota lainnya dimana masing-masing kurang dari 7 ribu usaha/perusahaan.



Gambar 1. Persentase UMKM di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan  
Sumber gambar : Data BPS (2024)

Fenomena yang menjadi penelitian ini adalah perkembangan keuangan daerah kota Palembang di triwulan I 2021 untuk realisasi pendapatan dan belanja pemerintah daerah mengalami peningkatan dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh akselerasi transfer dan penyerapan dana pencegahan dan penanganan pandemi Covid-19 di kota Palembang sejalan dengan telah dimulainya pelaksanaan vaksinasi. Kota Palembang merupakan salah satu dari 17 kota/kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Selatan yang mendukung percepatan digitalisasi dan peningkatan digitalisasi dan peningkatan akuntabilitas transaksi

pemerintah daerah melalui kerjasama dengan Bank Indonesia (BI) dan pemerintah provinsi lainnya terkait elektrifikasi transaksi pemda.

Akuntansi manajemen modern mengacu pada pendekatan yang lebih strategis dalam pengelolaan informasi keuangan dan pengambilan keputusan (Horngren et al., 2013). Menurut Drury (2018), akuntansi manajemen modern melibatkan penggunaan data keuangan untuk merencanakan, mengontrol, dan mengevaluasi kinerja organisasi. Teknologi digital memainkan peran kunci dalam akuntansi manajemen dengan menyediakan alat analitik yang canggih dan pelaporan yang lebih transparan (Simmonds, 2016). Dalam konteks UMKM sektor kuliner, adopsi akuntansi manajemen modern dapat meningkatkan efisiensi operasional, perencanaan anggaran, dan pengendalian biaya, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan bisnis.

Hubungan antara digitalisasi akuntansi, persaingan, dan jejaring sosial merupakan area yang semakin relevan dalam penelitian bisnis. Digitalisasi memungkinkan UMKM untuk memantau dan menganalisis data keuangan secara lebih efektif dalam menghadapi persaingan (Lee et al., 2021). Sementara itu, jejaring sosial menyediakan platform untuk mempromosikan produk dan berinteraksi dengan konsumen (Tuzunkan et al., 2019). Integrasi ketiga faktor ini dapat menghasilkan strategi akuntansi manajemen yang lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika pasar.

Dari latar belakang ini, akuntansi manajemen modern yang menggabungkan teknologi digital menjadi sangat penting. Digitalisasi akuntansi memungkinkan UMKM kuliner untuk memiliki sistem yang lebih terintegrasi dan efisien dalam memantau kinerja keuangan, mengelola biaya, serta merencanakan strategi bisnis yang lebih tepat sasaran. Selain itu, jejaring sosial telah menjadi platform penting dalam mempromosikan produk dan layanan.

Rumusan masalah yang menjadi pedoman studi ini adalah:

1. Apakah digitalisasi akuntansi berpengaruh terhadap akuntansi manajemen modern pada UMKM sektor kuliner?
2. Apakah persaingan berpengaruh terhadap akuntansi manajemen modern pada UMKM sektor kuliner?
3. Apakah jejaring sosial berpengaruh terhadap akuntansi manajemen modern pada UMKM sektor kuliner?
4. Seberapa besar pengaruh digitalisasi akuntansi, persaingan dan jejaring sosial terhadap akuntansi manajemen modern pada UMKM sektor kuliner?

## STUDI LITERATUR

### Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Pengertian *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan motivasi pengguna dengan tiga faktor, faktor pertama kegunaan yang dirasakan (*perceived usefulness*), kedua kemudahan penggunaan yang dirasakan (*perceived ease of use*) dan ketiga terkait sikap terhadap penggunaan (*user acceptance of information technology*). Oleh karena itu, dua keyakinan utama seperti kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan memiliki dampak yang cukup besar pada sikap pengguna. Ini dapat ditentukan sebagai ketidaksukaan dan kesukaan terhadap sistem.

TAM, yang pertama kali diperkenalkan oleh Davis (1989), menyatakan bahwa penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu *Perceived Usefulness* (PU) atau persepsi kegunaan dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) atau persepsi kemudahan penggunaan. Dalam konteks penelitian ini, TAM dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana pelaku UMKM menerima dan mengadopsi digitalisasi akuntansi. Keberhasilan implementasi teknologi digital seperti **cloud accounting**, **software akuntansi otomatis**, dan **big data** dalam manajemen akuntansi UMKM sangat bergantung pada seberapa bermanfaat teknologi tersebut dipandang (PU) dan seberapa mudah teknologi tersebut digunakan (PEOU) oleh para pengguna di sektor UMKM.

### Akuntansi Manajemen Modern

**Akuntansi manajemen modern** (Horngren, 2021) adalah suatu pendekatan dalam akuntansi manajemen yang tidak hanya fokus pada pencatatan biaya dan pengendalian anggaran, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis melalui penggunaan data yang lebih dinamis dan berbasis teknologi. Dalam akuntansi manajemen modern, informasi keuangan tidak hanya

digunakan untuk pelaporan internal, tetapi juga untuk **perencanaan jangka panjang, pengendalian kinerja, analisis kompetitif, dan evaluasi strategi**. Teknologi digital seperti **big data, cloud computing, dan automasi** memainkan peran penting dalam mendukung proses ini.

Karakteristik Utama Akuntansi Manajemen Modern menurut Drury (2018) adalah:

1. Penggunaan Data Real-Time: Dengan teknologi seperti cloud computing, informasi keuangan dapat diakses secara real-time, sehingga memudahkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih cepat dan tepat.
2. Fokus pada Pengambilan Keputusan Strategis: Akuntansi manajemen modern lebih berfokus pada mendukung manajemen dalam membuat keputusan strategis yang didasarkan pada analisis data, bukan hanya pada kontrol operasional.
3. Penerapan Teknologi Digital: Teknologi seperti big data, analisis prediktif, dan automasi memudahkan dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data keuangan dengan cara yang lebih cerdas dan cepat.
4. Pendekatan Holistik: Tidak hanya fokus pada biaya, tetapi juga mencakup aspek-aspek yang lebih luas seperti peningkatan efisiensi, pengelolaan risiko, dan pengukuran kinerja di berbagai area bisnis.
5. Pelaporan Non-Keuangan: Selain data keuangan, akuntansi manajemen modern juga memasukkan indikator non-keuangan (seperti kepuasan pelanggan, kinerja lingkungan, dan inovasi produk) dalam evaluasi kinerja perusahaan.

Teori TAM dapat menjadi kerangka teoritis yang menjelaskan bagaimana **akuntansi manajemen modern** diterapkan dalam sektor UMKM melalui penerimaan teknologi digital. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi oleh pelaku UMKM (seperti PU dan PEOU), penelitian dapat menjelaskan bagaimana transformasi akuntansi manajemen dari metode tradisional ke metode modern berbasis teknologi terjadi. Dalam konteks ini, penerimaan teknologi yang berhubungan dengan **cloud accounting, big data analytics, dan real-time financial reporting** dapat dilihat melalui teori TAM untuk mengetahui bagaimana UMKM bersedia mengadopsi dan memanfaatkan teknologi ini dalam manajemen mereka.

### Digitalisasi Akuntansi

**Digitalisasi akuntansi** (KPMG, 2018) adalah proses transformasi sistem dan praktik akuntansi dari metode manual atau berbasis kertas menjadi sistem yang menggunakan teknologi digital, seperti **software akuntansi, cloud computing, dan automasi**. Digitalisasi ini memungkinkan pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan data keuangan dilakukan dengan lebih cepat, efisien, dan akurat. Selain itu, digitalisasi akuntansi memanfaatkan teknologi seperti **big data, blockchain, dan AI** untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam dan real-time kepada manajemen, serta meningkatkan transparansi dan akurasi laporan keuangan.

### Persaingan Pasar

Persaingan pasar menurut Kotler, P., & Keller, K. L. (2016) adalah keadaan di mana berbagai perusahaan atau pelaku usaha bersaing satu sama lain untuk menarik konsumen dan memperoleh pangsa pasar yang lebih besar. Persaingan ini terjadi karena adanya permintaan terhadap produk atau jasa yang serupa, sehingga perusahaan-perusahaan berlomba untuk menawarkan nilai yang lebih baik melalui harga yang kompetitif, kualitas produk, inovasi, dan pelayanan. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan keuntungan dengan menarik lebih banyak konsumen dibandingkan pesaing. Persaingan pasar dapat diklasifikasikan dalam beberapa bentuk, seperti persaingan sempurna, monopoli, monopolistik, dan oligopoli, tergantung pada jumlah pelaku usaha dan pengaruh mereka di pasar. Persaingan dalam sektor kuliner semakin ketat seiring dengan meningkatnya jumlah pelaku usaha dan perubahan preferensi konsumen (Kumar & Kumar, 2020). Menurut Porter (1980), analisis lima kekuatan persaingan memberikan wawasan tentang bagaimana kekuatan kompetitif mempengaruhi strategi bisnis. Di sektor kuliner, persaingan tidak hanya berasal dari pesaing langsung tetapi juga dari inovasi produk dan strategi pemasaran. Para peneliti seperti Bell & Shelman (2021) menunjukkan bahwa UMKM perlu mengadopsi strategi

diferensiasi dan efisiensi operasional untuk mempertahankan daya saing, terutama dengan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

### **Jejaring Sosial**

Jejaring sosial merupakan alat penting dalam strategi pemasaran dan interaksi dengan konsumen (Kaplan & Haenlein, 2010). Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter memberikan platform bagi UMKM untuk membangun hubungan dengan pelanggan, mempromosikan produk, dan mendapatkan umpan balik (Laroche et al., 2012). Menurut Pentina et al. (2018), penggunaan jejaring sosial dapat meningkatkan visibilitas merek dan keterlibatan konsumen, yang berkontribusi pada peningkatan penjualan dan loyalitas pelanggan. Di sektor kuliner, jejaring sosial memungkinkan UMKM untuk menargetkan audiens yang lebih luas dan mengadaptasi strategi pemasaran berdasarkan respons pasar.

### **Hipotesis Penelitian**

#### **Digitalisasi Akuntansi terhadap Akuntansi Manajemen Modern UMKM Sektor Kuliner**

Adanya teknologi digital memungkinkan UMKM kuliner memantau laporan keuangan dan kinerja bisnis secara real-time. Ini memberikan informasi yang lebih cepat kepada pemilik atau manajemen untuk membuat keputusan bisnis yang tepat, seperti penyesuaian harga, manajemen stok, atau strategi pemasaran. Peningkatan transparansi dan kontrol keuangan dapat dengan mudah dilakukan oleh pemilik UMKM kuliner yang memiliki visibilitas yang lebih besar terhadap arus kas, biaya operasional, dan margin keuntungan. Hal ini dapat diproses pemantauan yang lebih ketat terhadap kinerja keuangan dan mengurangi risiko kecurangan atau ketidakteraturan dalam laporan keuangan. Penelitian yang telah dilakukan Sari, A. M., & Purnamasari, L. (2020) menunjukkan penerapan teknologi informasi dalam digitalisasi akuntansi bermanfaat bagi UMKM Sektor Kuliner. Dengan digitalisasi akuntansi, tugas-tugas rutin seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan manajemen inventaris bisa dilakukan secara otomatis, mengurangi kesalahan manusia dan meningkatkan efisiensi. Penelitian Fauzan, R., & Amelia, M. (2021) menunjukkan peran digitalisasi akuntansi dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan UMKM kuliner di Era Industri 4.0. Digitalisasi tidak hanya mengotomatisasi pekerjaan akuntansi, tetapi juga mendukung pengambilan keputusan strategis dengan data real-time. Berdasarkan konsep dan bukti empiris yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, hipotesis 1 yang diajukan adalah

H<sub>1</sub>: Digitalisasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Akuntansi Manajemen Modern UMKM Sektor Kuliner

#### **Persaingan Pasar terhadap Akuntansi Manajemen Modern UMKM Sektor Kuliner**

Persaingan pasar mendorong perusahaan untuk meningkatkan upaya pemasaran dan penjualan untuk menarik perhatian konsumen. Adanya inovasi dan teknologi dalam persaingan sering kali mendorong perusahaan untuk berinovasi dan menggunakan teknologi untuk menciptakan produk/jasa yang lebih unggul. Dalam pasar yang kompetitif dilihat dari segi kepuasan konsumen, perusahaan berfokus pada pelayanan konsumen untuk mempertahankan loyalitas dan menarik konsumen baru. Persaingan pasar di sektor UMKM adalah kondisi di mana berbagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) saling bersaing untuk menarik konsumen dan meningkatkan pangsa pasar mereka. Persaingan ini terjadi karena banyaknya pelaku UMKM yang menawarkan produk atau layanan serupa dalam kategori industri tertentu, seperti makanan, fesyen, kerajinan, dan jasa. Persaingan ini mendorong pelaku UMKM untuk terus berinovasi dalam hal produk, harga, pemasaran, dan pelayanan, guna menarik konsumen dan bertahan di pasar yang kompetitif. Penelitian Hadi dan Rahmawati (2020:75-89) menunjukkan bahwa persaingan pasar mempengaruhi penerapan akuntansi manajemen di UMKM sektor kuliner, dengan fokus pada pengaruh signifikan terhadap praktik akuntansi modern. Penelitian Budiarto, F., dan Setiawan, B (2021) memberi bukti bahwa dengan mengeksplorasi UMKM kuliner di Bandung menggunakan strategi akuntansi manajemen ke arah positif untuk menghadapi persaingan pasar yang ketat. Penelitian Marlina dan Kurniawati (2019) menunjukkan bahwa peran persaingan pasar dapat

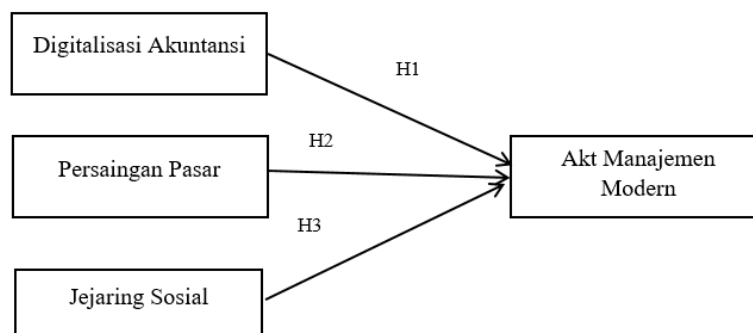
mendorong ke arah signifikan untuk mengadopsi akuntansi manajemen modern di UMKM kuliner di Yogyakarta.

Dengan demikian, UMKM memiliki karakteristik tersendiri dalam menghadapi persaingan pasar, seperti keterbatasan modal, skala bisnis yang lebih kecil, dan sering kali kurangnya akses ke teknologi atau pasar global. Namun, UMKM juga memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan konsumen lokal. Berdasarkan konsep dan bukti empiris yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, hipotesis 2 yang diajukan adalah H<sub>2</sub>: Persaingan Pasar berpengaruh signifikan terhadap Akuntansi Manajemen Modern UMKM Sektor Kuliner

### Jejaring Sosial terhadap Akuntansi Manajemen Modern UMKM Sektor Kuliner

Jejaring sosial di sektor UMKM merujuk pada penggunaan platform media sosial dan jaringan online untuk membangun dan memperluas hubungan bisnis, mempromosikan produk atau layanan, dan berinteraksi dengan pelanggan dan mitra. Dalam konteks UMKM, jejaring sosial memainkan peran penting dalam pemasaran, branding, dan pengembangan bisnis, serta dalam membangun komunitas dan jaringan yang dapat mendukung pertumbuhan usaha. Platform jejaring sosial membantu UMKM dalam membangun dan mengelola citra merek mereka. Konten yang relevan dan interaksi positif dengan pelanggan dapat meningkatkan reputasi dan daya tarik merek. Penelitian Lestari dan Kurniawan (2021) menunjukkan bahwa dampak positif jejaring sosial terhadap praktik akuntansi manajemen modern pada UMKM sektor kuliner dengan fokus jejaring sosial mempengaruhi strategi bisnis dan laporan keuangan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Putri dan Sari (2022) menunjukkan hasil penelitian dengan variabel jejaring sosial berpengaruh signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen modern pada UMKM di Yogyakarta. Penelitian selanjutnya oleh Wulandari dan Nugroho (2023) membuktikan jejaring sosial mempengaruhi pengelolaan akuntansi dan strategi bisnis pada UMKM di Bali. Berdasarkan tiga penelitian diatas bahwa UMKM menggunakan jejaring sosial untuk mempromosikan produk dan layanan mereka, meningkatkan kesadaran merek, dan menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya yang relatif rendah. Platform seperti Facebook, Instagram, dan Twitter memungkinkan UMKM untuk mengembangkan kampanye pemasaran yang menarik dan berinteraksi langsung dengan konsumen. Berdasarkan konsep dan bukti empiris yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, hipotesis 3 yang diajukan adalah

H<sub>3</sub>: Jejaring Sosial berpengaruh signifikan terhadap Akuntansi Manajemen Modern UMKM Sektor Kuliner



### METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM sektor kuliner yang beroperasi di Kota Palembang. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Palembang, terdapat berbagai jenis usaha kuliner, mulai dari restoran, kafe, warung makan, hingga pedagang kaki lima yang menjual makanan khas seperti pempek, martabak, dan makanan lainnya. Populasi ini mencakup UMKM yang telah menerapkan digitalisasi dalam proses akuntansi mereka, serta yang aktif menggunakan jejaring sosial untuk pemasaran. Adapun kriteria populasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. UMKM yang bergerak di bidang kuliner dan produk bisa diekspor ke Luar Negeri.
2. Berlokasi di Kota Palembang.

3. Telah beroperasi minimal selama satu tahun.
4. Memiliki modal usaha berkisar Rp50 juta – Rp500 juta diluar tanah dan bangunan tempat usaha
5. Menggunakan sistem digitalisasi dalam proses akuntansi, baik secara penuh maupun parsial dan bisa melakukan
6. Memiliki aktivitas pemasaran melalui jejaring sosial seperti Instagram, Facebook, atau platform digital lainnya.

Sampel diambil dari populasi UMKM sektor kuliner di Kota Palembang menggunakan teknik **purposive sampling**, di mana pemilihan sampel didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang dipilih benar-benar mewakili karakteristik UMKM yang menerapkan digitalisasi akuntansi, menghadapi persaingan yang signifikan, dan aktif di jejaring sosial.

Ukuran sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin untuk menjaga tingkat kesalahan (*margin of error*) yang dapat diterima, biasanya 5% atau 10%. Jika jumlah populasi (N) diketahui, maka ukuran sampel (n) dapat dihitung dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

dimana :

n = jumlah total UMKM sektor kuliner di Kota Palembang

e = Margin Of Error yang diterapkan

Berdasarkan Data BPS (2023), jumlah UMKM di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 79.115 usaha. Proporsi wilayah Palembang 12% dari total keseluruhan. Jadi, jumlah UMKM di Kota Palembang = 79.115 usaha x 12% = 9.493 usaha, maka:

$$n = \frac{9.493}{1 + 9.493 \cdot (0,05)^2} = \frac{9.493}{1 + 9.493 \cdot (0,0025)} = \frac{9.493}{1 + 23,73}$$

n = 383 UMKM

Dengan demikian, ukuran sampel yang dibutuhkan adalah sekitar **383 UMKM**.

**Sumber data.** Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Sumber data diperoleh melalui pemberian kuesioner secara langsung dan tidak langsung dengan kuesioner *link googleform* (online).

### Teknik Analisis Data

Pengujian kuesioner telah dilakukan pada pemilik UMKM di sektor kuliner sebanyak 383 orang. Sedangkan pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan tersebut benar-benar valid dan reliabel. Untuk uji validitas, realibilitas dan juga uji model hipotesis digunakan metode *SmartPLS 4.0*.

## HASIL

### Hasil Uji Validasi

Model pada kasus ini menggunakan nilai *outer loadings* atau *loading factor* dengan indikator memenuhi *convergent validity* bila nilai *outer loading* > 0,7 tersebut dikategorikan baik, maka instrumen penelitian tersebut dapat dikatakan valid. Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang indikator yang dimaksud. Hasil uji validitas penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Outer Loadings**

Variabel	Indikator	Outer Loadings	Keterangan
Digitalisasi Akuntansi	X1-1	0,766	Valid
	X1-2	0,767	Valid
	X1-3	0,719	Valid
	X1-4	0,801	Valid
	X1-5	0,839	Valid
	X1-6	0,849	Valid
Persaingan Pasar	X2-1	0,792	Valid
	X2-2	0,732	Valid
	X2-3	0,768	Valid
	X2-5	0,729	Valid
	X2-6	0,876	Valid
Jejaring Sosial	X3-3	0,760	Valid
	X3-4	0,742	Valid
	X3-5	0,820	Valid
	X3-6	0,766	Valid
	X3-7	0,717	Valid
Akuntansi Manajemen Modern	Y1	0,774	Valid
	Y3	0,751	Valid
	Y4	0,784	Valid
	Y5	0,777	Valid
	Y7	0,785	Valid

Sumber: Data Olahan, 2024.

### Fornell-Larcker Criterion

Indikator *fornell-larcker criterion* berikutnya adalah nilai akar AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antar satu konstruk lainnya, maka validitas diskriminan dinyatakan baik. Hasil uji validitas penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Hasil Fornell-Larcker Criterion**

	Akt Mgt Modern	Digitalisasi Akt	Jejaring Sosial	Persaingan Pasar
Akt Mgt Modern	<b>0,749</b>			
Digitalisasi Akt	0,824	<b>0,791</b>		
Jejaring Sosial	0,689	0,668	<b>0,729</b>	
Persaingan Pasar	0,752	0,715	0,745	<b>0,725</b>

Sumber: Data Olahan, 2024.

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi suatu variabel pada penelitian. Instrumen dikatakan reliabel bila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70.

Hasil uji reliabilitas penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel 3 berikut ini:

**Tabel 3. Hasil Reliabilitas**

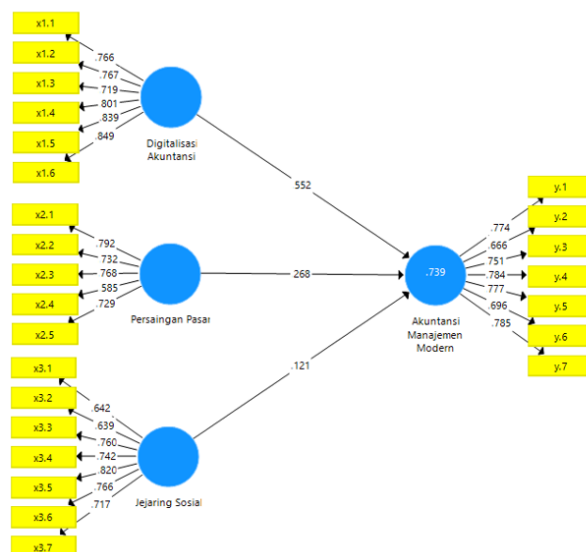
	Cronbach's Alpha	Result
Akt Mgt Modern	0,899	Reliabel
Digitalisasi Akt	0,909	Reliabel
Jejaring Sosial	0,887	Reliabel
Persaingan Pasar	0,846	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2024.

Tabel 3. menunjukkan masing-masing nilai *Cronbach's Alpha* pada tiap instrumen tersebut lebih besar dari 0,7 (*Cronbach's Alpha* > 0,7). Hal tersebut menunjukkan bahwa semua instrumen



reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.



**Gambar 2. PLS Algoritm**  
**Sumber : Data Olahan, 2024.**

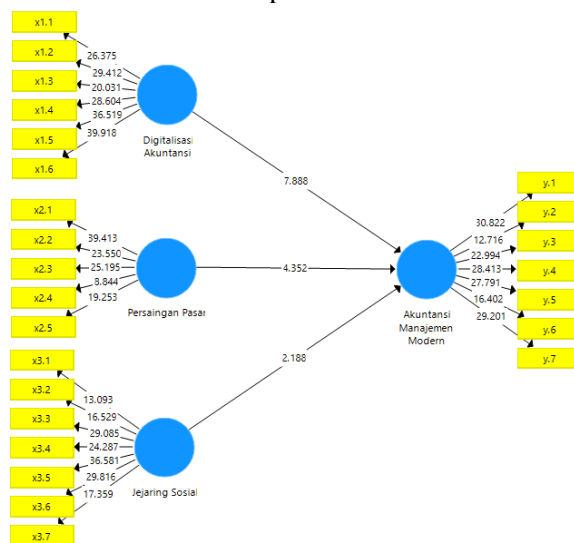
**Analisis Determinasi**

Analisis determinasi (*r square*) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variasi variabel bebas yaitu X1 (Digitalisasi Akuntansi), X2 (Jejaring Sosial) dan X3 (Persaingan Pasar) terhadap variabel Akuntansi Manajemen Modern (Y). Berdasarkan hasil nilai koefisien determinasi yang dapat dilihat pada Tabel 4.

<b>Tabel 4. Hasil Nilai R Square</b>	
<i>R square</i>	
Akt Mgt Modern	0,739

**Sumber: Data Olahan, 2024.**

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa nilai  $R^2 = 73,9\%$ , yang berarti bahwa sebesar 73,9 persen Akuntansi Manajemen Modern Pada Sektor Kuliner Kota Palembang dipengaruhi oleh variabel Digitalisasi Akuntansi (X1), Jejaring Sosial (X2) dan Persaingan Pasar (X3) dan sisanya sebesar 26,1% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.



**Gambar 3. Hasil Bootstrapping**  
**Sumber : Data Olahan, 2024.**

Tabel 5. Hasil Kalkulasi Bootstrapping

Kode	Hipotesis	Original Sample	T statistics	P values	Kesimpulan
H1	Digitalisasi Akuntansi -> Akuntansi Manajemen Modern	0,552	7,888 >1,96	0,000 <0,05	Terdapat pengaruh positif signifikan antar variabel
H2	Jejaring Sosial -> Akuntansi Manajemen Modern	0,121	2,188 >1,96	0,029 < 0,05	Terdapat pengaruh positif signifikan antar variabel
H3	Persaingan Pasar -> Akuntansi Manajemen Modern	0,268	4,352 >1,96	0,000 <0,05	Terdapat pengaruh positif signifikan antar variabel

Sumber: Data Olahan, 2024.

### Hipotesis 1

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh digitalisasi akuntansi terhadap akuntansi manajemen modern yang dilakukan dengan pengujian statistik. Nilai  $t_{table}$  adalah sebesar 1,96 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah responden (n) sebanyak 383. Nilai  $t_{hitung}$  (t-value) digitalisasi akuntansi terhadap akuntansi manajemen modern pada UMKM sektor kuliner adalah sebesar 7,888 dengan tingkat probabilitas 0,000 yang mana lebih kecil daripada tingkat signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap akuntansi manajemen modern, dan kesimpulannya hipotesis 1 diterima.

### Hipotesis 2

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh persaingan pasar terhadap akuntansi manajemen modern yang dilakukan dengan pengujian statistik. Nilai  $t_{table}$  adalah sebesar 1,96 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah responden (n) sebanyak 383. Nilai  $t_{hitung}$  (t-value) persaingan pasar terhadap akuntansi manajemen modern pada UMKM sektor kuliner adalah sebesar 4,352 dengan tingkat probabilitas 0,000 yang mana lebih kecil daripada tingkat signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa persaingan pasar berpengaruh signifikan positif terhadap akuntansi manajemen modern, dan kesimpulannya hipotesis 2 diterima.

### Hipotesis 3

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk membuktikan pengaruh jejaring sosial terhadap akuntansi manajemen modern yang dilakukan dengan pengujian statistik. Nilai  $t_{table}$  adalah sebesar 1,96 dengan tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah responden (n) sebanyak 383. Nilai  $t_{hitung}$  (t-value) jejaring sosial terhadap akuntansi manajemen modern pada UMKM sektor kuliner adalah sebesar 2,188 dengan tingkat probabilitas 0,029 yang mana lebih kecil daripada tingkat signifikansi. Hal ini menunjukkan bahwa jejaring sosial berpengaruh signifikan positif terhadap akuntansi manajemen modern, dan kesimpulannya hipotesis 3 diterima.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data Smart PLS dihasilkan tingkat probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima untuk hipotesis pertama. Hal tersebut menyatakan penerimaan hipotesis yang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara digitalisasi akuntansi terhadap Akuntansi Manajemen Modern di sektor kuliner kota Palembang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, A.M., & Purnamasari, L. (2020) melakukan penelitian dengan objek UMKM yang menerapkan digitalisasi memiliki keunggulan kompetitif yang lebih banding dibanding yang tidak menerapkan. Penerapan ini sangat baik digunakan karena dengan teknologi yang diterapkan dari pemilik UMKM akan mengatasi tantangan pengelolaan minimalisir biaya sewa pabrik/kantor, biaya penyusutan gedung, biaya pemeliharaan gedung untuk mendukung kelangsungan operasional bisnis UMKM dan biaya tak terduga lainnya. Dengan digitalisasi

akuntansi akan mempercepat laporan arus masuk dan keluar bisnis, peralihan pengambilan keputusan secara ontime, ada penghematan dari biaya-biaya baik terkait penyewaan pabrik produksi. Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari Fauzan. R., & Amelia, M. (2021) yang menemukan bahwa adopsi teknologi dapat meningkatkan kemampuan UMKM dalam mengelola keuangan dengan lebih efisien, mengurangi kesalahan manual, dan memberikan data keuangan yang lebih akurat. Hal ini berdampak positif pada pengambilan keputusan usaha, termasuk dalam perencanaan anggaran dan evaluasi profitabilitas.

Berdasarkan pengolahan data Smart PLS dihasilkan tingkat probabilitas  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima untuk hipotesis kedua. Hal tersebut menyatakan penerimaan hipotesis yang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persaingan pasar terhadap Akuntansi Manajemen Modern di sektor kuliner kota Palembang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hadi dan Rahmawati (2020: 70-89) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan persaingan pasar terhadap praktik akuntansi modern. Persaingan pasar di era VUCA ini sangat penting mengadopsi teknologi akuntansi manajemen modern yang dapat membantu seluruh UMKM dalam mencatat transaksi penambahan dan pengurangan keuangan bisnisnya dengan lebih efisien. Hal ini mencakup penggunaan perangkat lunak berbasis teknologi untuk pengelolaan laporan keuangan dan perencanaan anggaran bisnis. Dalam akuntansi manajemen modern, UMKM dapat lebih respon terhadap persaingan yang dihadapi oleh bisnisnya, menganalisis kinerja bisnis dengan lebih baik dan merancang strategi yang sesuai untuk tetap kompetitif di pasar yang berubah-ubah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari Marlina dan Kurniawati (2019) yang menunjukkan informasi yang dihasilkan dari sistem akuntansi manajemen berbasis data terkait kompetitif perusahaan, harga dan struktur biaya. Informasi tersebut dapat berupa ancaman kompetitor, strategi diferensiasi produk, nilai pelanggan dan segmentasi pasar. Arah persaingan pasar tidak hanya menjadi tantangan tetapi juga dapat memotivasi transformasi strategis melalui akuntansi manajemen modern yang efektif.

Berdasarkan pengolahan data Smart PLS dihasilkan tingkat probabilitas  $0,0029 < 0,05$ . Berdasarkan nilai pengujian tersebut, dapat dilihat dengan statistik bahwa uji jatuh pada penolakan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima untuk hipotesis ketiga. Hal tersebut menyatakan penerimaan hipotesis yang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara jejaring sosial terhadap Akuntansi Manajemen Modern di sektor kuliner kota Palembang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Kurniawan (2021) mendukung ke arah positif jejaring sosial terhadap praktik akuntansi manajemen modern pada UMKM sektor kuliner dengan indikatornya jejaring sosial mempengaruhi strategi bisnis dan laporan keuangan bisnis. Dalam era VUCA yang penuh kompleksitas, jejaring sosial akan terus berinovasi secara cepat dalam memperluas segmen pasar tanpa batasan geografis. Jejaring sosial yang dimanfaatkan oleh UMKM melalui aplikasi media sosial yang sangat bervariasi akan memberikan umpan-balik pada bisnisnya, ide mengupgrade produk atau juga pelayanannya sesuai dengan kebutuhan pasar terkini dan keinginan akan kebutuhan konsumen dapat diketahui. Pemilik UMKM dapat membagikan laporan atau informasi keuangan yang lebih cepat dan efisien kepada pihak internal maupun eksternal (pemegang saham ataupun mitra bisnisnya). Hal ini juga sejalan dengan penelitian dari Putri dan Sari (2022) yang menemukan bahwa variabel jejaring sosial berpengaruh signifikan terhadap praktik akuntansi manajemen pada UMKM di Bali. Analisis jejaring sosial memberikan wawasan tentang perilaku pelanggan dan preferensi produk, mempromosikan layanan, menganalisis hasil *Return on Investment* (ROI) dan mengoptimalkan anggaran melalui analisis yang terhubung dengan akuntansi manajemen modern. Jejaring sosial membuka komunikasi yang lebih terbuka antara tim akuntansi dan manajemen dalam hal meningkatkan efisiensi pembuatan laporan keuangan dan juga perencanaan anggaran yang terkontrol.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut (1) Digitalisasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap akuntansi manajemen modern; (2) Persaingan pasar berpengaruh signifikan terhadap akuntansi manajemen modern; (3) Jejaring sosial berpengaruh positif terhadap akuntansi manajemen modern; (4) Adapun besaran pengaruh masing-

masing indikator penelitian ini sebesar  $R^2 = 73,9\%$  artinya sebesar 73,9 persen akuntansi manajemen modern pada sektor kuliner kota Palembang dipengaruhi oleh ketiga variabel yaitu digitalisasi akuntansi, jejaring sosial dan persaingan pasar dan sisanya 26,1 persen dipengaruhi oleh variabel diluar ini. Dalam era yang semakin terhubung dan transparansi, digitalisasi akuntansi telah memenuhi standar pelaporan akuntansi yang semakin lengkap dan mendapatkan kepercayaan dari investor ataupun lembaga perbankan. Digitalisasi akuntansi secara otomatis yang ditawarkan oleh *software* akuntansi dan juga mengurangi biaya operasional yang harus dipenuhi dengan pekerjaan pencatatan keuangan secara manual. Persaingan dan jejaring sosial yang saling melengkapi dalam memenuhi akuntansi manajemen modern dapat UMKM praktik secara konsisten dengan menggunakan platform e-commerce yang sudah mendukung kemudahan memperkenalkan produk-produk Indonesia ke pasar Internasional.

Berdasarkan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran bagi UMKM khusus kuliner adalah (1) UMKM mengidentifikasi persaingan yang sehat dan tidak sehat di era VUCA ini agar tidak merugikan bisnisnya dan mengupgrade layanan kualitas produknya sesuai tuntutan konsumen masa kini. Persaingan tidak sehat, seperti penipuan, penurunan harga yang tidak wajar atau kenaikan harga produk yang tiba-tiba, akan berdampak pada kerugian yang berkepanjangan dan sulit melindungi bisnisnya. (2) Digitalisasi akuntansi dapat dengan cepat dan akurat mengelola arus kas masuk dan keluar produk penjualannya. (3) Menargetkan segmen pasar globalisasi yaitu konsumen luar negeri disesuaikan dengan selera Internasional sehingga UMKM dapat memperoleh hasil penjualan produk dengan harga kompetitif dan unit produk yang relatif banyak. Transaksi Internasional ini akan dapat memajukan brand UMKM dan menambah devisa negara juga menambah sistem pembayaran Internasional yang aman dan mudah seperti sistem pembayaran berbasis blockchain.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sistem pembayaran Internasional (Blockchain) dan transaksi penjualan produk secara rutin di luar negeri.

#### REFERENSI

- Aicpa. (2022). *Digital Transformation in Accounting*. American Institute of Certified Public Accountants.
- Bell, G., & Shelman, R. (2021). *Competitive Strategies in the Food Industry*. HarperCollins.
- Budiarto, F., & Setiawan, B. (2021). "Strategi Akuntansi Manajemen dalam Menghadapi Persaingan Pasar pada UMKM Kuliner di Bandung." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 50-64.
- Dameron, S. (2021). *Accounting Technology and Innovation*. Oxford University Press.
- Drury, C. (2018). *Management and Cost Accounting* (9th ed.). Cengage Learning.
- Dwirini, D. (2023). Modernisasi Teknologi Informasi dan SAP Pada Laporan Keuangan Di Moderasi Kapasitas SDM. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1259-1270.
- Fauzan, R., & Amelia, M. (2021). *Peran Digitalisasi Akuntansi dalam Meningkatkan Efisiensi Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner di Era Industri 4.0*. *Jurnal Keuangan dan Bisnis Digital*, 5(3), 89-102.
- Hadi, S., & Rahmawati, D. (2020). *Pengaruh Persaingan Pasar Terhadap Penerapan Akuntansi Manajemen pada UMKM Sektor Kuliner: Studi Kasus di Jakarta*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(2), 75-89.
- Hendriksen, E. S., & Breda, M. F. (2019). *Pengaruh Jejaring Sosial terhadap Pengambilan Keputusan dan Akuntansi Manajemen pada UMKM Sektor Kuliner*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 14(3), 123-138.
- Hornigren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. (2013). *Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (14th ed.). Pearson.
- Huang, T., & Xu, Y. (2019). *The Role of Accounting in Small Business*. Routledge.
- KPMG (2018). *The Future of Accounting: How Digitalization is Transforming Finance and Accounting*.
- Lestari, N., & Kurniawan, R. (2021). *Impact of Social Networking on Modern Management Accounting Practices in the Culinary SMEs Sector*. *Journal of Accounting and Management*, 18(4), 140-155.

- Marlina, T., & Kurniawati, A. (2019). *Peran Persaingan Pasar dalam Mendorong Adopsi Akuntansi Manajemen Modern di UMKM Kuliner: Bukti Empiris dari Yogyakarta*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 11(3), 115-130.
- Rizal, M. F., & Amalia, N. (2020). *Peran Media Sosial dalam Penerapan Akuntansi Manajemen Modern pada UMKM Kuliner: Studi Kasus di Kota Malang*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 15(2), 99-113.
- Sari, A. M., & Purnamasari, L. (2020). *Penerapan Teknologi Informasi dalam Digitalisasi Akuntansi pada UMKM Sektor Kuliner*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 105-118.
- Prasetyo, H., & Nurhayati, S. (2019). *Implementasi Software Akuntansi pada UMKM Sektor Kuliner: Dampaknya terhadap Pengambilan Keputusan*. *Jurnal Akuntansi Manajemen Indonesia*, 14(1), 45-60.
- Putri, A., & Sari, D. (2022). *Jejaring Sosial dan Akuntansi Manajemen: Studi pada UMKM Kuliner di Yogyakarta*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 11(1), 70-85.
- Wardhana, I., & Santoso, Y. (2022). *Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner: Studi di Kota Bandung*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi Terapan*, 8(4), 131-145.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. (2020). *Accounting* (27th ed.). Cengage Learning.
- Wulandari, I., & Nugroho, S. (2023). *Pengaruh Jejaring Sosial terhadap Pengelolaan Akuntansi dan Strategi Bisnis pada UMKM Kuliner di Bali*. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Terapan*, 19(2), 155-169.